

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**DIMAS YUDA FIRMANSYAH**

**NIM : 20108010067**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**DIMAS YUDA FIRMANSYAH**

**NIM : 20108010067**

**DOSEN PEMBIMBING**

**DR. ABDUL QOYUM. S.E.I., M.SC.FIN**

**NIK : 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1422/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIMAS YUDA FIRMANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010067  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 66c0ae01221fe



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66cd617049323



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66d0279e1722f



Yogyakarta, 23 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66d039256add4

#### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Dimas Yuda Firmansyah

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Dimas Yuda Firmansyah  
NIM : 20108010067  
Judul Skripsi : **Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Variabel Makroekonomi terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia.**

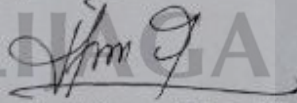
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2024 Pembimbing

  
**Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin.,**  
19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Yuda Firmansyah

NIM : 20108010067

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

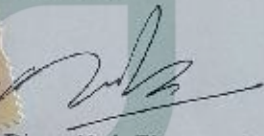
Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penyusun,



  
Dimas Yuda Firmansyah  
NIM.20108010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Yuda Firmansyah  
NIM : 20108010067  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

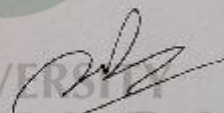
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Inklusi Keuangan dan Variabel Makroekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan Di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 20 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



(Dimas Yuda Firmansyah)

## HALAMAN MOTTO

*Jihad yang paling besar ialah menaklukkan ego di dalam diri, karena di dalam diri pertempuran yang paling besar terjadi*

- Badiuzzaman Said Nursi -



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

#### **Orang Tua**

Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Subur Sudarmo dan Ibu Rasda Munipah yang senantiasa memberikan dukungan, do'a serta usaha terbaik bagi anak-anaknya. Semoga Allah SWT selalu merahmati Bapak dan Ibu.

#### **Guru dan Dosen**

Seluruh Guru dan Dosen penulis selama menempuh pendidikan, yang telah ikhlas memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan nasihat

#### **Keluarga dan Sahabat**

Seluruh keluarga saya, mamah, abah, adik, dan sahabat di SMP, SMK dan Kuliah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

#### **Almamater**

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                         |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                         |
| ث          | Ṡā'  | Ṡ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥā'  | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓāl  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zāi  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sīn  | S                  | Es                         |
| ص          | Sād  | Ṣ                  | Es (dengan titik di bawah) |
| ش          | Syīn | Sy                 | Es dan Ye                  |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ض | Dād    | Ḍ | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Tā'    | Ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Zā'    | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain   | ‘ | Koma terbalik diatas        |
| غ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fā'    | F | Ef                          |
| ق | Qāf    | Q | Qi                          |
| ك | Kāf    | K | Ka                          |
| ل | Lām    | L | El                          |
| م | Mim    | M | Em                          |
| ن | Nūn    | N | En                          |
| و | Wāwu   | W | We                          |
| ه | Hā'    | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | ‘ | postrof                     |
| ي | Yā'    | Y | Ye                          |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|              |                 |                           |
|--------------|-----------------|---------------------------|
| حكمة علّة    | Ditulis Ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| كرمة الولياء | Ditulis         | 'illah Karamah al auliya' |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|           |        |                 |                      |
|-----------|--------|-----------------|----------------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis         | A                    |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis         | I                    |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis         | U                    |
| فعل ذكر   | Fathah | Ditulis Ditulis | <i>Fa'ala Żukira</i> |
| يذهب      | Kasrah | Ditulis         | <i>Yazhabu</i>       |
|           | Dammah |                 |                      |

### E. Vokal Panjang

|                                |         |                   |
|--------------------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif<br>ج ا د ل َ ة   | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| Fathah + ya' mati<br>ت ن س ي   | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| Kasrah + ya' mati<br>ك ر ي م   | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| Dhammah + wawu mati<br>ن ر و ض | Ditulis | <i>Tansā</i>      |
|                                | Ditulis | <i>Ī</i>          |
|                                | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
|                                | Ditulis | <i>Ū</i>          |
|                                | Ditulis | <i>Furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                                  |         |                 |
|----------------------------------|---------|-----------------|
| Fatḥah + yā' mati<br>ب ا ي ن ك م | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| Fatḥah + wāwu mati<br>ق و ل      | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
|                                  | Ditulis | <i>Au</i>       |
|                                  | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>A'antum</i>         |
| أَعِدَّتْ       | Ditulis | <i>U'iddat</i>         |
| لَئِنْ شِئْتُمْ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

|           |         |                 |
|-----------|---------|-----------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

*Syamsiyyah* tersebut.

|              |         |                  |
|--------------|---------|------------------|
| الْأَسْمَاءُ | Ditulis | <i>As-Samā'</i>  |
| الْأَشْيَاءُ | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|             |         |               |
|-------------|---------|---------------|
| ذوي النروض  | Ditulis | Zawī al-furūd |
| أهل ال َّنة | Ditulis | Ahl as-sunnah |



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA”***. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Semoga kita semua dapat meneladani beliau. Aamiinn.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sudut pandang yang berbeda, menganalisis secara mendalam dan memberikan wawasan baru terhadap topik yang diangkat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Seluruh proses penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

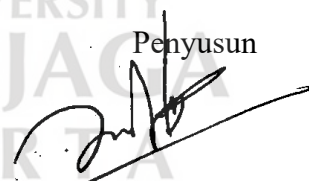
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Dosen Penguji I yang senantiasa memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Anggari Marya Kresnawati, S.E., M.E., selaku Dosen Penguji II yang senantiasa memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama

diperkuliahan.

8. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2020
10. Teman-teman seperjuangan, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
11. Teman-teman seperjuangan, Pengurus FORSEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Mas Azka, Mba Setia, Mba Meilani, Mba Ulin, Mba Ainun, Mas Falakh, Mba Ayul, Mba Iki
12. Teman-teman seperjuangan, mahasantri PPM Al Ghazali, Mbah Shadam, Ustadz Yahya, Ustadz Mail, Paduka Dhony, Wali Brazil Alberto, Nopal, Gus Munif, Gus Oziq, Mas Arif, Hokage Lutfi, Hamdan, Trengginas, Nabi Musa, Nabi Ibrohim, Nanda, Dayat dan semua mahasantri yang namanya tidak bisa saya sebut satu persatu.
13. Rekan-rekan pengurus harian MES DIY, Bapak Edi Sunarto, Bapak Dandan Hermawan, Ibu Dana Susilawati, Bapak Kurnia Wirya, Mas Yasir, yang telah memberikan motivasi, dorongan dan semangatnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Penyusun



**Dimas Yuda Firmansyah**

20108010067

## DAFTAR ISI

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| SAMPUL.....                                          | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                  | ii        |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....                     | iii       |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....                     | iv        |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                  | v         |
| HALAMAN MOTTO .....                                  | vi        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                            | vii       |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....                | viii      |
| KATA PENGANTAR.....                                  | xiv       |
| DAFTAR ISI.....                                      | xvi       |
| DAFTAR TABEL .....                                   | xix       |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | xx        |
| ABSTRAK .....                                        | xxi       |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                | xxii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                              | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 12        |
| C. Tujuan Penelitian.....                            | 12        |
| D. Manfaat Penelitian.....                           | 12        |
| 1. Bagi Peneliti.....                                | 12        |
| 2. Bagi Akademisi.....                               | 13        |
| 3. Bagi Pemerintah.....                              | 13        |
| E. Sistematika Pembahasan .....                      | 13        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b> | <b>16</b> |
| A. Landasan Teori .....                              | 16        |
| 1. Teori Disparitas Pendapatan.....                  | 16        |
| 2. Teori Kelembagaan .....                           | 18        |
| 3. Teori Kutub Pertumbuhan.....                      | 20        |
| F. Penelitian Terdahulu.....                         | 22        |

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| G. Kerangka Berpikir .....                 | 28        |
| H. Pengembangan Hipotesis .....            | 29        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>32</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                   | 32        |
| B. Populasi dan Sampel .....               | 32        |
| C. Jenis Dan Sumber Data .....             | 33        |
| D. Metode Pengumpulan Data .....           | 35        |
| E. Definisi Operasional Variabel .....     | 35        |
| 1. Variabel Dependen .....                 | 35        |
| 2. Variabel Independen.....                | 37        |
| 3. Variabel Kontrol.....                   | 39        |
| F. Metode Analisis Data .....              | 42        |
| 1. Statistika Deskriptif .....             | 42        |
| 2. Analisis Data Panel.....                | 43        |
| 3. Interpretasi Model Data Panel .....     | 49        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>51</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....    | 51        |
| 1. Disparitas Pendapatan.....              | 51        |
| 2. Inklusi Keuangan .....                  | 52        |
| 3. Investasi .....                         | 53        |
| 4. Kepadatan Penduduk .....                | 54        |
| 5. Kemiskinan .....                        | 55        |
| 6. Pendidikan.....                         | 56        |
| 7. Pertumbuhan Ekonomi Riil.....           | 57        |
| B. Analisis Deskriptif.....                | 58        |
| D. Robustness Test .....                   | 76        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                  | <b>85</b> |
| A. Kesimpulan.....                         | 85        |
| B. Implikasi Kebijakan .....               | 86        |
| C. Saran.....                              | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                 | <b>90</b> |

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN.....</b>          | <b>98</b>  |
| <b>CURRICULUM VITAE .....</b> | <b>109</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Sumber Perolehan Data .....             | 33 |
| Tabel 3. 2 Hipotesis Uji Hausman.....              | 46 |
| Tabel 3. 3 Hipotesis Uji Multikolinieritas.....    | 47 |
| Tabel 3. 4 Hipotesis Uji Heteroskedastisitas.....  | 47 |
| Tabel 3. 5 Hipotesis Uji t.....                    | 48 |
| Tabel 3. 6 Hipotesis Uji F .....                   | 49 |
| Tabel 4. 1 Hasil Statistika Deskriptif .....       | 58 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman .....                 | 62 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas .....       | 63 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....     | 64 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji t .....                       | 66 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji F .....                       | 67 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Adjusted R <sup>2</sup> ..... | 68 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....       | 69 |
| Tabel 4. 9 Hasil Robustness Test.....              | 78 |
| Tabel 4. 10 Hasil Regresi Robustness Test .....    | 79 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Indeks Koefisien GINI Indonesia.....     | 3  |
| Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah ..... | 5  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....        | 29 |
| Gambar 3. 1 Kurva Lorenz .....                       | 36 |
| Gambar 4. 1 Disparitas Pendapatan .....              | 51 |



## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh inklusi keuangan dan variabel makroekonomi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia dalam kurun waktu 2018 sampai dengan 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 33 provinsi yang tercatat di Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa keuangan (OJK). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi fixed effect model. Hasil estimasi menunjukkan bahwa inklusi keuangan pada perbankan syariah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia dan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia. Setelah kami melakukan robustness test variabel dummy pandemi COVID-19 yang terjadi antara tahun 2020 sampai dengan 2022 terdapat hasil berbeda dimana inklusi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia dan investasi berpengaruh positif non signifikan terhadap disparitas pendapatan di Indonesia

**Kata kunci** : Disparitas Pendapatan, Inklusi Keuangan, Perbankan Syariah, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi



## **ABSTRACT**

*This study examines the effect of financial inclusion and macroeconomic variables on income disparity in Indonesia from 2018 to 2022. The type of data used in this study is panel data from 33 provinces recorded in the Islamic Banking Statistics of the Financial Services Authority (OJK). The analytical tool used in this study is the fixed effect regression model. The estimation results show that financial inclusion in Islamic banking has a negative and insignificant effect on income disparity in Indonesia and domestic investment has a negative and insignificant effect on income disparity in Indonesia. After we conducted a robustness test of the COVID-19 pandemic dummy variable that occurred between 2020 and 2022, there were different results where financial inclusion had a significant negative effect on income disparity in Indonesia and domestic investment had a positive non-significant effect on income disparity in Indonesia.*

**Keywords :** *Income disparity, Financial Inclusion, Islamic Banking, Education, Economic Growth*



# BAB I

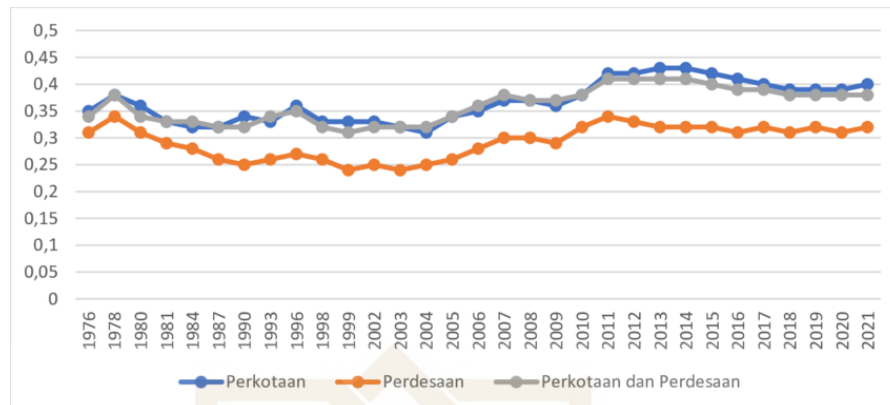
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kajian mengenai disparitas pendapatan adalah sebuah isu krusial yang menarik untuk dibahas, hal ini dikarenakan dampaknya yang multidimensional, bukan hanya dalam lingkup ekonomi namun juga stabilitas sosial dan juga politik (Piketty, 2014). Secara definisi Disparitas Pendapatan mengacu pada ketidakmerataan distribusi pendapatan antar kelompok atau individu dalam suatu wilayah (Mankiw, 2009), ketidakmerataan ini umumnya diukur menggunakan indeks GINI, nilai indeks gini berkisar antara 0 (menunjukkan kesetaraan sempurna. sampai dengan 1 (menunjukkan ketimpangan sempurna. (Gini, 1912), selain indeks GINI terdapat indikator lain untuk mengukur disparitas pendapatan di antaranya adalah indeks theil dan indeks atkinson (OECD, 2020).

Menurut laporan dari *World Inequality Database* (2018) terjadi peningkatan disparitas pendapatan secara signifikan sejak tahun 1980-an dinegara-negara maju seperti Amerika dan Eropa namun pada negara negara berkembang tren disparitas pendapatan ini relatif menurun (Alvaredo et al., 2018). Perubahan struktur pekerjaan dan keterampilan industri mengambil peranan dalam hal ini, tercermin dari sektor pertanian dan manufaktur tradisional yang mulai tergantikan oleh sistem yang terotomatisasi, sehingga banyak pekerjaan yang tadinya dilakukan oleh manusia sekarang tergantikan oleh mesin untuk mengejar efisiensi produksi (Goldin, 2009)

Jika kita melihat dalam konteks Indonesia, negara kita merupakan negara yang terdiri dari banyak gugusan pulau yang dipisahkan oleh lautan luas sehingga menyebabkan karakteristik ekonomi yang berbeda dimasing masing wilayahnya (Wicaksono et al., 2017). Pada masa orde baru, pemerintah memfokuskan kebijakan pembangunan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional namun mengabaikan aspek pemerataan infrastruktur penunjang kesejahteraan di wilayah-wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan sehingga mengakibatkan terjadinya disparitas pendapatan yang tinggi (Booth, 1992). Pada era reformasi sampai dengan sekarang pemerintah berupaya mengurangi disparitas pendapatan dengan berbagai program kebijakan di antaranya adalah pemberlakuan undang undang otonomi daerah, program keluarga harapan (PKH), bantuan pangan non-tunai (BPNT), dan kartu Indonesia pintar (KIP), namun sampai dengan tahun 2020 indeks GINI Indonesia masih berada dilevel yang tinggi yaitu 0.385 (Badan Pusat Statistik, 2020). Melihat hal ini kita perlu melakukan analisis regional untuk mengevaluasi efektifitas kebijakan yang telah pemerintah lakukan supaya menghasilkan perbaikan kebijakan baru yang lebih optimal (Rachmawati et al., 2021).



**Gambar 1. 1 Indeks Koefisien GINI Indonesia**

**Sumber : <https://bps.go.id>**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa koefisien Gini Indonesia mengalami peningkatan pada dua dekade terakhir yaitu dari 0,30 pada tahun 2000 dan 0,38 pada tahun 2019 (World Bank, 2022). Disparitas pendapatan yang tinggi tidak hanya mencerminkan ketidakmerataan dalam distribusi kekayaan, melainkan juga kesenjangan kelas sosial yang dapat mengancam stabilitas keamanan. Hal ini terjadi karena peningkatan disparitas pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan risiko konflik sipil (Enamorado, 2016).

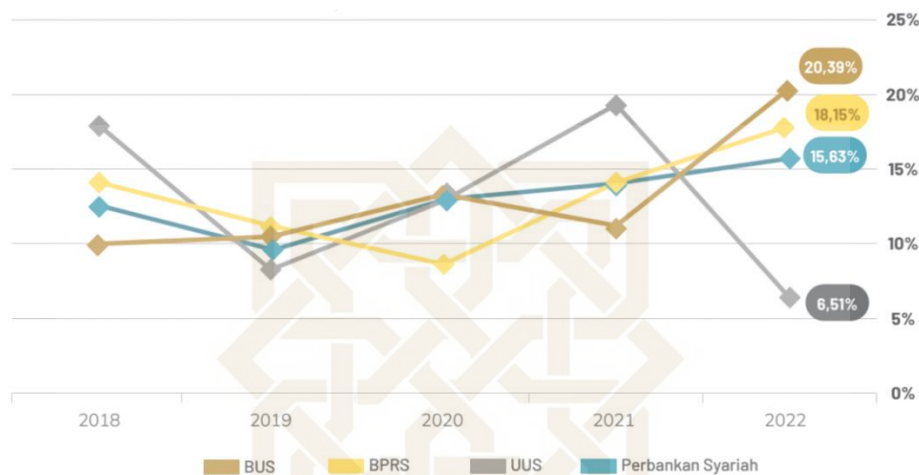
Ada banyak alternatif kebijakan yang bisa ditawarkan, di antaranya adalah peningkatan inklusi keuangan dan investasi. Inklusi keuangan adalah seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa pelayanan keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk hambatan (Bank Indonesia, 2014). Kualitas Inklusi keuangan di suatu negara mengakselerasi peningkatan produktivitas ekonomi, hal ini dikarenakan layanan pembayaran dalam transaksi terfasilitasi, sehingga mengefisiensi tenaga dan waktu yang terbuang percuma (Sahay et al., 2015). Ketersediaan institusi formal seperti bank dan

perusahaan asuransi sehingga individu dapat melakukan proses transaksi secara lebih aman dan efisien serta mengatur perencanaan keuangan jangka panjang untuk tujuan pensiun dan menghindari resiko buruk (Allen et al., 2016)

Di Indonesia, inklusi keuangan telah menjadi prioritas kebijakan utama. Hal ini didasari dengan adanya peluncuran Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebagai payung kebijakan untuk mendorong pengembangan dan inovasi terhadap inklusi keuangan. Perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan berbasis syariah, terutama bagi sektor yang tidak terlayani oleh perbankan konvensional. Adapun peranan penting tersebut meliputi penerapan prinsip syariah secara inklusif yang menekankan keadilan dan larangan riba (Chapra, 2008), ketersediaan produk pembiayaan yang lebih beragam (Ahmed, 2010), dan pemberdayaan terhadap usaha kecil serta menengah yang menyumbang perputaran ekonomi terbesar di Indonesia (Obaidullah, 2008). Prinsip-prinsip perbankan syariah memiliki kesesuaian yang erat dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh bangsa Indonesia.

Menurut Ascarya dan Yumanita (2006), prinsip-prinsip seperti larangan riba (bunga., *maysir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakpastian) memberikan keadilan dan kesetaraan dalam transaksi keuangan. Menurut Dusuki dan Abdullah (2007), prinsip-prinsip seperti mudarabah (bagi hasil) dan musyarakah (kemitraan) mendorong kerja sama antara pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Menurut Amin et al. (2011) perbankan syariah dalam praktiknya bukan hanya mengejar keuntungan semata melainkan juga terdapat landasan

etika dan moralitas di dalamnya. Inklusi keuangan yang ada pada perbankan syariah memiliki banyak sekali keuntungan dibanding inklusi keuangan konvensional jika pengelolaannya dilakukan secara profesional dan transparan.



**Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah**

Sumber : ojk.go.id

Gambar 1.2 menerangkan data yang disajikan dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2021, yang mana pada saat terjadi pandemi, pertumbuhan aset perbankan syariah cenderung naik terlebih pada Badan Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Selain dengan peningkatan inklusi keuangan pada perbankan syariah, dalam mengatasi disparitas pendapatan kita juga memerlukan dukungan modal berupa peningkatan investasi untuk membiayai proyek-proyek berskala besar.

Dengan adanya investasi maka pembangunan sektor produktif seperti agrikultur dan manufaktur bisa dioptimalkan sehingga menambah angka penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan arus perputaran ekonomi di daerah yang kurang berkembang (BKPM, 2021). Investasi sering kali mengikut

sertakan transfer praktik manajemen dan teknologi baru yang lebih inovatif dan efisien, hal ini secara otomatis dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal yang pada gilirannya juga berdampak pada peningkatan pendapatan mereka (World bank, 2020). Semakin banyak investasi yang masuk di suatu wilayah mengakibatkan proyek pembangunan infrastruktur juga akan semakin masif. Akses jalan, pelabuhan, transportasi, fasilitas publik dan pendidikan menghasilkan manfaat yang lebih luas untuk aktivitas penduduk lokal sehingga membentuk pola pikir yang lebih modern (OECD, 2020)

Nugroho (2018) menjelaskan bahwa UKM sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari bank konvensional karena kurangnya jaminan dan ketidaktersediaan pencatatan keuangan. Perbankan syariah, dengan prinsip-prinsip bagi hasilnya, dapat menawarkan alternatif pembiayaan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan UKM. Sistem pembiayaan berbasis kemitraan memungkinkan bank syariah untuk berbagi risiko dengan pengusaha, sehingga mengurangi beban UKM. Hal ini dapat mendorong lebih banyak UKM untuk mengakses pembiayaan formal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kapasitas produksi serta mobilisasi tabungan di rekening. Dampaknya jika peningkatan produksi dan mobilisasi tabungan di rekening meningkat maka aset perbankan syariah akan semakin banyak. Fenomena tersebut menciptakan iklim investasi. Semakin tinggi investasi yang digelontorkan pada suatu wilayah maka akan semakin banyak pula infrastruktur yang akan dibangun di wilayah tersebut, pembangunan infrastruktur

menghasilkan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang pada akhirnya dapat mengurangi disparitas pendapatan (Chotia, 2017).

Pada tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya kasus pandemi COVID-19 di China, setahun berselang tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 pandemi tersebut sampai ke Indonesia (Kemenkes, 2020). Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap distribusi pendapatan, banyak rumah tangga mengalami penurunan pendapatan akibat beberapa anggota keluarga yang bekerja kehilangan mata pencahariannya (World bank, 2020). Terdapat beberapa sektor yang paling terdampak oleh efek pandemi COVID-19 yaitu sektor pariwisata, sektor manufaktur, sektor retail, dan sektor hiburan. Keempat sektor tersebut mengalami penurunan profitabilitas akibat dari regulasi pembatasan jarak (World bank, 2020)

Dari berbagai macam penjelasan diatas peneliti tertarik mengkaji pengaruh inklusi keuangan syariah dan variabel makroekonomi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia, dengan fokus pada inklusi keuangan dan investasi sebagai variabel independen, lalu kepadatan penduduk, kemiskinan, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol, serta disparitas pendapatan sebagai variabel dependen. Lalu karna penelitian ini dilakukan pada rentan waktu 2018 sampai dengan 2022 maka peneliti juga menambahkan pandemi COVID-19 sebagai variabel dummy yang akan dimasukan untuk merobust pemodelan regresi sehingga nanti terdapat dua model data panel yang bisa kita kaji secara komparatif untuk melihat efek waktu pengaruh inklusi keuangan

pada perbankan syariah dan investasi terhadap disparitas pendapatan sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19.

Penambahan variabel kontrol berfungsi untuk mengurangi bias dan menghasilkan estimasi yang lebih presisi karena dengan adanya variabel ini maka faktor perancu yang dapat mengaburkan hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diminimalisir (Wooldridge, 2012) terdapat empat variabel kontrol pada penelitian ini, peneliti mempunyai argumentasi logis mengenai alasan pemilihan keempat variabel kontrol tersebut. Pertama adalah kepadatan penduduk, variabel ini mencerminkan distribusi populasi pada suatu wilayah yang berdampak pada kebutuhan akan peningkatan akses layanan keuangan (Quintana et al., 2014). Kedua adalah kemiskinan, variabel ini mencerminkan indikator rendahnya pendapatan pada suatu wilayah yang berdampak pada tingkat disparitas pendapatan (Ravallion, 2014). Ketiga adalah pendidikan, variabel ini mencerminkan indikator kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah yang berdampak pada produktifitas ekonomi dan literasi keuangan (Coady et al., 2018). Keempat adalah pertumbuhan ekonomi, variabel ini mencerminkan indikator kinerja ekonomi pada suatu wilayah yang berdampak pada tingkat pertumbuhan investasi (Barro, 2000)

Penggunaan *robustness test* dengan penambahan variabel dummy pandemi COVID-19 setelah melakukan estimasi regresi berfungsi untuk menguji ketahanan model (Wooldridge, 2012) hal ini penting dilakukan untuk melihat konsistensi hasil estimasi apabila dihadapkan pada penambahan variabel baru. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan struktural dalam sistem

perekonomian global sehingga mempengaruhi hubungan antar variabel (Chudik et al., 2020) Pandemi COVID-19 juga menyebabkan perubahan pola akses dalam penggunaan layanan keuangan termasuk di institusi perbankan syariah (Sahay et al., 2020). Dan yang utama pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan kebijakan pemerintah sehingga berdampak pada pola realisasi investasi (Dutta et al., 2020)

Peneliti menggunakan grand teori disparitas pendapatan dengan sub teori yaitu teori kelembagaan dan teori kutub pertumbuhan. Kedua teori tersebut memiliki relevansi terhadap hubungan variabel dependen dengan masing-masing variabel independen di penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tema yang sama berkaitan dengan inklusi keuangan, investasi dan disparitas pendapatan. Adapun di antaranya adalah penelitian dari Demircuc-Kunt et al. (2018) Penelitian ini berfokus pada inklusi keuangan secara umum tanpa membedakan antara perbankan konvensional dan syariah. Mereka menemukan bahwa akses ke layanan keuangan formal dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, tetapi tidak meneliti secara khusus peran perbankan syariah. Lalu ada penelitian dari Allen et al., (2016) Penelitian ini menganalisis inklusi keuangan sebelum pandemi COVID-19 dan menemukan bahwa akses ke layanan keuangan formal dapat meningkatkan stabilitas finansial. Namun, penelitian ini tidak mencakup periode krisis ekonomi seperti pandemi COVID-19. Selanjutnya ada penelitian dari Wicaksono et al. (2017). Penelitian ini mengevaluasi ketimpangan pendapatan di beberapa wilayah

tertentu di Indonesia, tetapi tidak mencakup analisis komprehensif di 33 provinsi.

Lalu ada lagi penelitian dari Asep Suryahadi et al., (2012) yang mengkaji hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengurangan kemiskinan sesudah dan sebelum krisis keuangan Asia pada tahun 1997 sampai dengan 1998. Penelitian ini mengkaji krisis yang terjadi dimasa lalu namun bukan krisis yang terjadi dimasa modern. Lalu ada penelitian dari Juzhong Zhuang dan Ifzal Ali (2019) yang mengkaji pertumbuhan ekonomi inklusif di asia, penelitian tersebut mengkaji disparitas pendapatan antar wilayah tanpa adanya penyertaan variabel krisis. Kemudian ada penelitian dari Shigeyuki Hamori dan Yoshihiro Hashiguchi (2012) yang mengkaji pengaruh inklusi keuangan terhadap disparitas pendapatan di berbagai negara selama periode 1963 sampai dengan 2002, penelitian ini mengkaji objek antar negara bukan antar provinsi.

Selanjutnya ada penelitian dari Jeremy Greenwood dan Boyan Jovanovic (1990) yang mengkaji hubungan antara pembangunan keuangan dengan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, penelitian ini tidak menyertakan variabel investasi. Selanjutnya ada penelitian dari Nikolay Angelov dan Daniel Waldenstrom (2021) yang mengkaji tentang dampak distribusi pandemi COVID-19 terhadap pendapatan bulanan warga negara Swedia. Penelitian ini melakukan analisis di kawasan Eropa bukan di wilayah Asia. Kemudian ada penelitian dari Muhamad Abduh dan Mohd Azmi Omar (2012) penelitian ini mengkaji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara perkembangan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi di

Indonesia menggunakan analisis *autoregressive distributed lag* (ARDL) pada data *time series* yang secara struktur data tidak sekomprehensif data panel. Lalu ada penelitian dari Prastowo (2018) yang mengkaji pengaruh inklusi keuangan perbankan syariah terhadap disparitas pendapatan di Indonesia, penelitian ini tidak memasukkan variabel kontrol seperti : kepadatan penduduk, kemiskinan, pendidikan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.

Setelah melalui serangkaian proses penelitian yang panjang dan menyeluruh, temuan yang diperoleh akan dirangkum secara sistematis dalam bab kesimpulan. Kemudian kesimpulan yang telah dirumuskan akan menjalani proses analisis oleh peneliti. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menghasilkan implikasi kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi disparitas pendapatan yang ada di Indonesia. Disparitas pendapatan merupakan isu kompleks yang memiliki dampak luas terhadap kesejahteraan masyarakat, stabilitas sosial, dan pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, diperlukan solusi kebijakan yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Kebijakan yang tepat dan efektif diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang berkeadilan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan pada perbankan syariah terhadap disparitas pendapatan di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia ?
3. Bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi hubungan inklusi keuangan pada perbankan syariah dan investasi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh inklusi keuangan pada perbankan syariah terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh investasi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.
3. Mengetahui efek pandemi COVID-19 dalam mempengaruhi hubungan inklusi keuangan pada perbankan syariah dan investasi terhadap disparitas pendapatan di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, kemampuan peneliti dalam analisis data panel dan membuat pemodelan ekonometri semakin terasah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi peneliti tentang dinamika ekonomi regional yang ada di Indonesia.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini menghadirkan kontribusi dalam memperkaya literatur ilmiah tentang inklusi keuangan, investasi dan disparitas pendapatan. Hasil penelitian ini menyajikan pendekatan metodologis yang dapat diadaptasi untuk proyek penelitian serupa di negara lain.

## 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini membantu pemerintah dalam mengidentifikasi program-program yang sekiranya efektif dalam mencapai tujuan pemerataan ekonomi. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi efektivitas program-program pemerintah, terkhusus dalam upaya peningkatan stabilitas kebijakan makro.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, pembahasan metodologis merepresentasikan alur pemikiran penulis dari awal sampai dengan akhir.

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan, peneliti menjelaskan dasar - dasar penelitian yang mencakup deskripsi tentang fenomena yang menjadi fokus kajian, hubungan antar berbagai permasalahan yang terkait dengan fenomena tersebut, serta motivasi peneliti dalam menginvestigasi topik. Di bagian awal ini juga terdapat rumusan masalah. Selain itu, disajikan pula batasan-batasan dari penelitian dan manfaat penelitian bagi penulis kalangan akademisi dan pemerintah.

## Bab II Kajian Pustaka

Dalam Bab Kajian Pustaka, peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan variabel penelitian, lalu dijabarkan juga definisi konsep teorinya, hal tersebut berfungsi sebagai landasan dalam pembentukan kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

## Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab Metode Penelitian, Peneliti menjelaskan tentang jenis metode penelitian dan pemodelan analisis data yang dipilih dalam penelitian ini. Lalu, peneliti juga memberikan informasi terkait definisi operasional variabel disertai sumber data yang akan digunakan untuk memastikan validitas penelitian. Hal ini merupakan bentuk integritas peneliti untuk menghasilkan pembahasan yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

## Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Dalam Bab Hasil dan pembahasan, peneliti memaparkan karakteristik data dari masing masing variabel untuk mengetahui tren, selanjutnya disajikan interpretasi statistik deskriptif untuk mengetahui pola distribusi, baru kemudian disajikan interpretasi analisis data panel untuk mengetahui hubungan regresi antara variabel dependen dengan independen. Ke semua tahapan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan pembahasan yang komprehensif.

## Bab V Kesimpulan dan saran

Dalam Bab Kesimpulan dan saran, peneliti merangkum interpretasi hasil dari metode analisis yang telah digunakan, kemudian mengkomparasikanya dengan hasil penelitian yang relevan untuk kemudian ditimbang sehingga menghasilkan rekomendasi kebijakan dan rekomendasi saran penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan hipotesis yang ada di bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dalam riset ini :

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan pada perbankan syariah berpengaruh negatif non signifikan terhadap disparitas pendapatan, dengan nilai coefficient sebesar -0.021 dan nilai probability t-statistik lebih besar dari nilai taraf signifikansinya yaitu ( $0.353 > 0.05$ ).

H1 : diterima

2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif non signifikan terhadap disparitas pendapatan, dengan nilai coefficient sebesar 0,0000000152 dan nilai probability t-statistik lebih besar dari nilai taraf signifikansinya yaitu ( $0,920 > 0.05$ ).

H2 : diterima

3. Hasil pengujian *robustness test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan variabel dummy berupa pandemi COVID-19 mempengaruhi perubahan hubungan yang menjadikan inklusi keuangan pada perbankan syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap disparitas pendapatan dengan nilai koefisien sebesar -0.0554 dan nilai probalility t-statistic lebih kecil dibanding taraf signifikansinya yaitu ( $0,027 < 0,05$ ). Serta menjadikan variabel investasi berpengaruh positif non signifikan terhadap disparitas pendapatan dengan nilai koefisien sebesar  $5.38e-08$  dan nilai probalility t-statistic lebih kecil dibanding taraf signifikansinya yaitu ( $0,027 < 0,05$ )

#### **B. Implikasi Kebijakan**

Implikasi kebijakan adalah *output* yang dihasilkan dari temuan penelitian dan analisis masalah, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan. Berdasarkan temuan yang terdapat pada penelitian ini maka dihasilkan implikasi kebijakan sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1. Berkaitan dengan inklusi keuangan pada perbankan syariah, Perlu adanya peningkatan inovasi teknologi finansial (fintech) berbasis syariah untuk memperluas akses layanan keuangan, terutama di daerah-daerah yang kurang terjangkau layanan perbankan konvensional. Pemanfaatan *big data* dan kecerdasan buatan diperlukan untuk menghasilkan produk keuangan yang lebih modern dan berkualitas. Program inklusi keuangan harus dialokasikan secara lebih tepat sasaran, dengan fokus pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan UKM. Hal ini mencakup edukasi keuangan, penyederhanaan prosedur pembukaan rekening, dan pengembangan produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Berkaitan dengan investasi, Perlu adanya insentif pajak dan kemudahan perizinan terutama di sektor investasi yang berperan mengurangi disparitas pendapatan seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di daerah yang kurang berkembang. Mendorong kemitraan yang menghubungkan investor yang memiliki modal besar, dengan UKM lokal yang kekurangan modal, untuk menciptakan simbiosis mutualisme dalam ekonomi sehingga ekspansi usaha UKM lokal bisa lebih terfasilitasi.
3. Berkaitan dengan pandemi COVID-19, Mengingat perubahan signifikan hubungan variabel selama terjadi pandemi COVID-19, maka pemerintah perlu mempertimbangkan penerapan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel dan mampu beradaptasi dengan situasi krisis. Memperkuat peran perbankan syariah dalam program pemulihan ekonomi pasca-pandemi, mengingat ketahanannya yang lebih baik dibanding perbankan konvensional dalam mengurangi disparitas pendapatan selama krisis pandemi COVID-19

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama :

1. Memperluas cakupan tahun dan wilayah Penelitian ini hanya berfokus pada disparitas pendapatan 33 provinsi di tahun 2018 sampai dengan 2022. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan waktu penelitian, contoh 1945 sampai 2023 dan penambahan provinsi baru yang sekarang ada di Indonesia seperti kalimantan utara dan papua pegunungan.
2. Mengeksplorasi variabel dan indikator baru Meskipun penelitian ini telah mencakup beberapa variabel penting masih terdapat variabel lain yang mungkin relevan untuk dieksplorasi berkaitan dengan disparitas pendapatan. Misalnya, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi peran infrastruktur, kebijakan fiskal, atau bahkan faktor-faktor sosio-kultural yang mungkin mempengaruhi disparitas pendapatan.
3. Menggunakan metode penelitian yang berbeda Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif atau campuran (mixed methods), untuk mendapatkan perspektif baru yang lebih mendalam dan holistik tentang fenomena disparitas pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Jibir, A., Abdullahi, S., & Rabi'u, A. A. (2018). Can Islamic banking and finance reduce poverty? Empirical evidence from sub-Saharan African countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 216-232.
- Abduh, M., & Azmi Omar, M. (2012). Islamic Banking And Economic Growth: The Indonesian Experience. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 5(1), 35–47. Doi:10.1108/17538391211216811
- Afandi, A., Rantung, V. P., & Marashdeh, H. (2017). Determinant Of Income Inequality In Indonesia. *Economic Journal Of Emerging Markets*, 9(2), 159–171. Doi:10.20885/Ejem.Vol9.Iss2.Art5
- Agustina, M., Majid, M. S. A., Faisal, F., & Musnadi, S. (2023). DOES ISLAMIC BANKING SECTOR MATTER FOR INCOME DISPARITY REDUCTION? EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA. *International Journal Of Professional Business Review*, 8(5). Doi:10.26668/Businessreview/2023.V8i5.1475
- Alabbad, A., & Schertler, A. (2022). COVID-19 And Bank Performance In Dual-Banking Countries: An Empirical Analysis. *Journal Of Business Economics*, 92(9), 1511–1557. Doi:10.1007/S11573-022-01093-W
- Allen, F., Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Martinez Peria, M. S. (2016). The Foundations Of Financial Inclusion: Understanding Ownership And Use Of Formal Accounts. *Journal Of Financial Intermediation*, 27, 1–30. Doi:10.1016/J.Jfi.2015.12.003
- Alvaredo, F., Chancel, L., Piketty, T., Saez, E., & Zucman, G. (2018). World Inequality Report 2018. World Inequality Lab.
- Anas, I. A., & Amiruddin, A. (2017). *Impact Of Financial Inclusion Towards Poverty In Indonesia*. Doi:10.2991/Icame-17.2017.32

- Anne Booth, 2009. "*Globalisation and Poverty: Indonesia in the Twentieth Century*," Economics and Finance in Indonesia, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, vol. 57, pages 113-138,
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). Comparing the development of Islamic financial/bond markets in Malaysia and Indonesia. In *Islamic Capital Markets and Products: Managing Capital and Liquidity Requirements Under Basel III* (pp. 334-354). John Wiley & Sons.
- Askari, H., Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2014). *Introduction to Islamic economics*. Nashville, TN: John Wiley & Sons.
- August. Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision Of Development In The Light Of Maqāṣid Al-Sharīāh*. Richmond, England: IIIT.
- Ardiansyah, M. (2021). *Pedoman penulisan skripsi & tesis FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2021). *Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari – Desember Tahun 2020*. Jakarta: BKPM.
- Baibarac, M., Nila, A., Smaranda, I., Stroe, M., Stingescu, L., Cristea, M., ... Bartha, C. (2021). Optical, Structural, And Dielectric Properties Of Composites Based On Thermoplastic Polymers Of The Polyolefin And Polyurethane Type And Batio3 Nanoparticles. *Materials*, 14(4), 1–23. Doi:10.3390/Ma14040753
- Barajas, A., Chami, R., & Yousefi, S. R. (2013). *The Finance And Growth Nexus Re-Examined: Do All Countries Benefit Equally?; By Adolfo Barajas, Ralph Chami, And Seyed Reza Yousefi; IMF Working Paper 13/130; May 1, 2013*.
- Barbose, L. C., & Biderman, C. (2021). The COVID-19 pandemic and economic development in the Global South: Challenges and opportunities. *Regional Science Policy & Practice*, 13(3), 739-756.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2004). *Finance, Inequality And Poverty: Cross-Country Evidence*.

- Béland, L. P., Brodeur, A., & Wright, T. (2020). The short-term economic consequences of COVID-19: Exposure to disease, remote work and government response. IZA Discussion Paper No. 13159.
- Bittencourt, M. (2009). Macroeconomic Performance And Inequality: Brazil, 1983-94. *Developing Economies*, 47(1), 30–52. Doi:10.1111/J.1746-1049.2009.00075.X
- Booth, A. (1992). The Oil Boom And After: Indonesian Economic Policy And Performance In The Soeharto Era. Oxford University Press
- Brodjonegoro, B., & Asanuma, S. (2000). Regional autonomy and fiscal decentralization in democratic Indonesia. *Hitotsubashi Journal of Economics*, 41(2), 111-122.
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic vision of development in the light of maqasid al-Shariah. Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Čihák, M., Sahay, R., Barajas, A., Chen, S., Fouejieu, A., & Xie, P. (2020). *Finance And Inequality, By Martin Čihák And Ratna Sahay; IMF Staff Discussion Note No. 20/01; January 2020.*
- Clarke, G. R. G., Xu, C., & Zou, H.-F. (2006). *Finance And Income Inequality: What Do The Data Tell Us ?* (Source: Southern Economic Journal 201519:06:27). Retrieved From [Http://Www.Jstor.Org/Stable/20111834](http://www.jstor.org/stable/20111834)
- Dabla-Norris, E., Kochhar, K., Suphaphiphat, N., Ricka, F., & Tsounta, E. (2015). *Inequality: Causes And Consequences Of Income Inequality: A Global Perspective.* International Monetary Fund
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2017). *Financial Inclusion And Inclusive Growth A Review Of Recent Empirical Evidence.* Retrieved From [Http://Econ.World bank.Org.](http://econ.worldbank.org)
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Van Oudheusden, P. (2018). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion And The Fintech Revolution. World Bank Group.

- Eid, Q. M. A., Al Houl, M. A. A., Alqudah, M. T. S., & Almomani, M. A.-A. (2023). The role of financial inclusion in the stability of Islamic banks. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4), e01214. doi:10.26668/businessreview/2023.v8i4.1214
- Elnahass, M., Trinh, V. Q., & Li, T. (2021). Global banking stability in the shadow of COVID-19 outbreak. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 72, 101322.
- Fauzan, I. F., Firdaus, M., & Sahara, S. (2020). Regional Financial Inclusion And Poverty: Evidence From Indonesia. *Economic Journal Of Emerging Markets*, 12(1), 25–38. Doi:10.20885/Ejem.Vol12.Iss1.Art3
- Friedmann, J. (1966). *Regional development policy: A case study of Venezuela*. MIT Press.
- Gani, I. M., & Bahari, Z. (2020). Islamic Banking's Contribution To The Malaysian Real Economy. *ISRA International Journal Of Islamic Finance*, 13(1), 6–25. Doi:10.1108/IJIF-01-2019-0004
- Greenwood, J., & Jovanovic, B. (1990). *Financial Development, Growth, And The Distribution Of Income*.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development*, 111, 84-96.
- Hamori, S., & Hashiguchi, Y. (2012). The Effect Of Financial Deepening On Inequality: Some International Evidence. *Journal Of Asian Economics*, 23(4), 353–359. Doi:10.1016/J.Asieco.2011.12.001
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A contemporary survey of islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 34, 12-43.
- Hill, H., Resosudarmo, B. P., & Vidyattama, Y. (2008). Indonesia's changing economic geography. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(3), 407-435.
- Hirschman, A. O. (1958). *The strategy of economic development*. Yale University Press.

- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2013). *Economic development and Islamic finance*. World Bank Publications.
- Kapsamanın Ekonomik Büyüme Ve Gelir Adaletsizliği Üzerindeki Etkisi Aslı Ceren ÖZHAN, F., Üniversitesi, B., Bilimler Enstitüsü, S., Üniversitesi, B., & Asstprof, M. (N.D.). *The Impact Of Financial Inclusion On Economic Growth And Income Inequality* (Vol. 2021). Retrieved From [Http://Www.Itobiad.Com/](http://Www.Itobiad.Com/)
- Kawai, M., & Naknoi, K. (2015). *ADBI Working Paper Series ASEAN Economic Integration Through Trade And Foreign Direct Investment: Long-Term Challenges Asian Development Bank Institute*. Retrieved From [Http://Www.Adbi.Org](http://Www.Adbi.Org)
- Knox, A. D., & Myrdal, G. (1960). Economic Theory And Under-Developed Regions. *Economica*, 27(107), 280. Doi:10.2307/2601684
- Lantara, D., Junaidi, J., Rauf, N., Pawennari, A., & Achmad, R. N. (2022). Indonesian Islamic Banks: A Review Of The Financial State Before And After The COVID-19 Pandemic. *Banks And Bank Systems*, Vol. 17, Pp. 12–24. Doi:10.21511/Bbs.17(4).2022.02
- Liddle, R. W., & Booth, A. (1994). The Oil Boom And After: Indonesian Economic Policy And Performance In The Soeharto Era. *Pacific Affairs*, 67(2), 319. Doi:10.2307/2759458
- Lubis, D., Anjani, D. A., & Nursyamsiah, T. (2023). Determinants Of The Profitability Of Islamic Rural Banks During COVID-19 In Indonesia. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 4(1), 48–65. Doi:10.47700/Jiefes.V4i1.5861
- Maiti, D. (2019). Trade, labor share, and productivity in India's industries. ADBI Working Paper 926. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics (7th ed.)*. Worth. Maggio, D., & Powell, P. J. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism And Collective Rationality In Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.

- Mohieldin, M., Iqbal, Z., Rostom, A., & Fu, X. (2012). The role of Islamic finance in enhancing financial inclusion in Organization of Islamic Cooperation (OIC) countries. *Islamic Economic Studies*, 20(2), 55-120.
- Mohieldin, M., Iqbal, Z., Rostom, A., & Fu, X. (2012). *The Role Of Islamic Finance In Enhancing Financial Inclusion In Organization Of Islamic Cooperation (OIC) Countries*.
- Mubinzhon, A., & Abduvaliev, M. (2023). *The Impact Of Investments On Economic Growth: Evidence From Tajikistan*.
- North, D. C. (1990). *Political economy of institutions and decisions: Institutions, institutional change and economic performance*. doi:10.1017/cbo9780511808678
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Statistik Perbankan Syariah Desember 2021. Jakarta: OJK.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). Indonesia 2021. doi:10.1787/fd7e6249-en
- Park, C.-Y., & Mercado, R. V. (2015). *Financial Inclusion, Poverty, And Income Inequality In Developing Asia*. Retrieved From [Http://Www.Adb.Org](http://www.adb.org)
- Perroux, F. (1955). Note Sur La Notion De Pole De Croissance. *Economie Appliquée*, 8, 307–320.
- Prastowo, P. (2018). Analisis Regional Keuangan Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 51–57. Doi:10.20885/Jeki.Vol4.Iss1.Art6
- Rachmawati, A. M., Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2021). Financial Deepening And Income Inequality In Indonesia. *Global Business Review*, 22(1), 57–68. Doi:10.1177/0972150918811246
- Rahma, A. Z., & Fakhrunnas, F. (2022). 2022) Annisa Zanuar Rahman & Faaza Fakhrunnas. *Economics Development Analysis Journal*, (3). Retrieved From [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Edaj)

- Resosudarmo, B. P., & Vidyattama, Y. (2006). Regional income disparity in Indonesia: A panel data analysis. *ASEAN Economic Bulletin*, 23(1), 31-44.
- Rodríguez-Pose, A., & Griffiths, J. (2021). Developing intermediate cities. *Regional Science Policy & Practice*, 13(2), 228-248.
- Rusydiana, A. S., Sanrego, Y. D., & Pratomo, W. A. (2021). Islamic fintech: The digital transformation in Islamic banking industry in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(5), 859-881.
- Samer, S., Majid, I., Rizal, S., Muhamad, M. R., Halim, S., & Rashid, N. (2015). The impact of microfinance on poverty reduction: Empirical evidence from Malaysian perspective. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 721-728.
- Savoie, D. J. (2017). *Regional economic development* (B. Higgins, Ed.). doi:10.4324/9781315103242
- Setiawan, S. (2020). The effect of Islamic banking on financial inclusion in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(1), 1-11.
- Sohibien, G. P. D., Laome, L., Choiruddin, A., & Kuswanto, H. (2022). COVID-19 Pandemic's Impact On Return On Asset And Financing Of Islamic Commercial Banks: Evidence From Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). Doi:10.3390/Su14031128
- Suryahadi, A. (2012). *Economic Growth And Poverty Reduction In Indonesia Before And After The Asian Financial Crisis : Working Paper*. SMERU Research Institute.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). Estimating the impact of COVID-19 on poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), 175-192.
- Syarifuddin, F., & Setiawan, M. (2022). The Relationship Between COVID-19 Pandemic, Foreign Direct Investment, And Gross Domestic Product In Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). Doi:10.3390/Su14052786

- Tambunan, T. (2006). Iklim investasi di Indonesia: Masalah, tantangan dan potensi. Kadin Indonesia-Jetro.
- Topics For Further Study The Economics Of Labor Markets Firm Behavior And The Organization Of Industry.* (2018).
- Trendov, N. M., Varas, S., & Zeng, M. (2021). Digital agriculture profile: Indonesia. World Bank Group.
- Tsouli, D. (2022). Financial Inclusion, Poverty, And Income Inequality: Evidence From European Countries. *Ekonomika*, 101(1), 37–61. Doi:10.15388/Ekon.2022.101.1.3
- Wicaksono, E., Amir, H., & Nugroho, A. (2017). The Sources Of Income Inequality In Indonesia: A Regression-Based Inequality Decomposition. Econstor Discussion Paper.
- Wooldridge, J. (2012). *Introductory Econometrics* (5th ed.). Mason, OH: CENGAGE Learning Custom Publishing.
- Zhuang, J., & Ali, I. (2010). Poverty, Inequality, And Inclusive Growth In Asia. In *Poverty, Inequality, And Inclusive Growth In Asia: Measurement, Policy Issues, And Country Studies* (Pp. 1–31). Doi:10.7135/UPO9780857288066.003
- Zulfa Sari, I., & Falianty, T. A. (2021). Financial Inclusion And Income Inequality: Does Financial Structure Matter ? *JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN*, 10(1), 72–100. Doi:10.29244/Jekp.10.1.2021.72-100
- Zulkhibri, M. (2016). Financial Inclusion, Financial Inclusion Policy And Islamic Finance. *Macroeconomics And Finance In Emerging Market Economies*, 9(3), 303–320. Doi:10.1080/17520843.2016.1173716